

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada sistem penjualan pada PT Forisa Nusapersada, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal pada PT Forisa Nusapersada sudah berjalan tetapi kurang optimal, sehingga dalam pembagian tugas dan wewenang (otorisasi) masih ada beberapa departemen yang merangkap tugas seperti :
 - a) Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian penjualan dan bagian retur penjualan. Di PT Forisa Nusapersada departemen penjualan masih merangkap tugas apabila ada pengembalian barang dari distributor (retur).
 - b) Tidak adanya manajer kredit yang dapat memberikan otorisasi kepada distributor baru melainkan otorisasi tersebut didapatkan dari manajer penjualan.
2. Dalam pengendalian internal berdasarkan komponen aktivitas pengendalian, bagian penjualan pernah mengalami kesalahan seperti selisih harga maupun selisih jumlah barang.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengendalian internal pada sistem penjualan kredit PT Forisa Nusapersada tahun 2015 – 2017 terdapat implikasi manajerial pada perusahaan untuk terus berkembang dan berinovasi serta meningkatkan pengendalian internal agar terhindar dari hal yang dapat merugikan perusahaan. Adapun hal – hal yang harus dilakukan oleh PT Forisa Nusapersada agar pengendalian internal pada sistem penjualan lebih ter-*control* dan ter-*monitoring* diantaranya sebagai berikut :

1. Agar dapat terlaksana sistem pengendalian intern dalam rangka menjaga kekayaan perusahaan, maka manajemen perusahaan harus memberi pelatihan bagi karyawan yang terkait dengan aktivitas penjualan, sehingga sasaran dari sistem pengendalian intern dapat terlaksana sesuai dengan visi misi perusahaan. *Monitoring* harus dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui aktivitas penjualan telah dilakukan secara efektif dengan meneliti laporan penjualan secara keseluruhan sehingga penyimpangan yang terjadi dapat cepat terungkap seperti :
 - a) Pemisahan tugas dan wewenang pada PT Forisa Nusapersada harus diperjelas karena masih adanya perangkapan tugas.
 - b) PT Forisa Nusapersada bisa memberikan tanggung jawab dan wewenang terhadap adanya distributor baru kepada manajer keuangan.
2. Bagian penjualan diharapkan lebih teliti agar tidak terjadi kesalahan seperti selisih harga maupun selisih jumlah barang.
3. *Internal Control* juga harus dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui aktivitas penjualan telah dilakukan secara efektif dengan meneliti laporan penjualan secara keseluruhan sehingga penyimpangan yang terjadi dapat cepat terungkap.
4. Dan yang paling penting PT Forisa Nusapersada menentukan kebijakan dan prosedur pada lingkungan perusahaan yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal mampu memberi keyakinan bahwa semua karyawan mematuhi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
5. Untuk peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian mengenai sistem penjualan kredit di PT Forisa Nusapersada mulai tahun 2017 atau sejak baru digunakannya program SAP untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan SAP dalam membantu perusahaan meningkatkan penjualan dan pengendalian internal perusahaan.